

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No :1330 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : *Pengumpulan Data*

11 September 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Pedawa
d/a Desa Pedawa, Kecamatan Banjar
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Bentuk Solidaritas sosial pada tradisi Ngeyehin Karang di Desa Pedawa dan Potensinya Sebagai Suplemen Materi Sosiologi di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang 1. Proses pelaksanaan tradisi ngeyehin karang 2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam tradisi ngeyehin karang 3. Alasan esensial tradisi ini masih di pertahankan yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Komang Risna Anjliani
Nomor induk Mahasiswa : 2014091011
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No :1005 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

17 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA N 1 Banjar
d/a Desa Banyuatis kecamatan Banjar
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Bentuk Sidaritas Sosial pada tradisi ngeyehin karang di desa pedawa dan potensinya sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data 1.Penggunaan sumber ajar sosiologi 2.kurikulum yang digunakan di SMA 1 banjar yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Komang Risna Anjliani
Nomor induk Mahasiswa : 2014091011
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. I Nengah Suastika,S.Pd.,M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Nama : Komang Risna Anjliani

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banjar

Kelas/Fase : XI/F

Mata Pelajaran : Sosiologi

Elemen : Pemahaman Konsep

Alokasi Waktu : 3jp (3 X 45 menit)

A. Kompetensi Awal

Mengingat materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi sebelumnya, misalnya:

Apa saja bentuk gejala sosial yang ada dalam masyarakat?

B. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia
2. Berpikir kritis
3. Mandiri
4. Bergotong Royong
5. Berkebhinekaan Global

C. Sarana Prasarana

Sarana : Buku paket, dan Internet

Prasarana : HP, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol

D. Target Peserta didik

Peserta didik reguler/tipikal: Umum tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan bersosialisasi dengan teman.

E. Model Pembelajaran

Melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*

KOMPENEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian solidaritas sosial
- Peserta didik dapat memahami bagaimana bentuk solidaritas yang terjadi pada tradisi *ngeyehin karang* pada masyarakat Desa Pedawa
- Peserta didik dapat mengetahui solidaritas yang terbentuk dalam tradisi *ngeyehin karang* pada masyarakat Desa Pedawa

2. Pemahaman Bermakna

Ilmu Sosiologi memberikan pemahaman serta pengalaman berharga bagi siswa melalui pemahaman bentuk solidaritas sosial yang terjadi di masyarakat. Teori yang dipelajari sebelumnya dapat membantu untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang ditemukan sesuai dengan materi yang dipelajari mengenai bentuk solidaritas sosial.

3. Pertanyaan Pemantik

A. Pertanyaan Pemantik Akademik

1. Sebelumnya ada yang tahu apa itu solidaritas sosial?
2. Apakah solidaritas sosial masih diterapkan di dalam masyarakat saat ini?

B. Pertanyaan Pemantik Non Akademik

1. Bagaimana kabar adik-adik hari ini?

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum melakukan aktivitas pembelajaran2. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar peserta didik tertib mengikuti proses pembelajaran.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan PPT.4. Memberikan apresepsi kepada peserta didik berupa <i>pre-test</i> dan memberikan siswa serta mengajak siswa untuk menyampaikan opini tentang materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Inti Kegiatan	<p>Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan penyampaian materi ajar2. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk <p>Mengidentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan solidaritas sosial yang ada dalam	110 Menit

	<p>masyarakat kemudian membandingkan dengan solidaritas yang terbentuk pada tradisi <i>ngeyehin karang</i> pada masyarakat Desa Pedawa yang disajikan pada tayangan PPT di layar LCD, selain itu peserta didik dapat mengidentifikasi definisi solidaritas sosial, selanjutnya peserta didik dapat mengemukakan bentuk solidaritas yang ada dalam masyarakat, diminta membuat catatan tentang temuan-temuan terkait bentuk solidaritas sosial yang ada pada tradisi <i>ngeyehin karang</i>, serta menentukan rumusan penyelesaian masalah yang disajikan berdasarkan data-data yang di peroleh dari berbagai sumber.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang berkaitan dengan aktivitas solidaritas dalam pelaksanaan <i>ngeyehin karang</i> yang dicantumkan pada PPT, kemudian dijawab dengan cara diskusi melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap materi PPT atau sumber kajian lainnya. Misalnya:</p> <p>Aktivitas apa sajakah yang dapat menumbuhkan sikap solidaritas pada tradisi <i>ngeyehin karang</i>?</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi atas pemecahan masalah yang dihadapkan (mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan). 2. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok dan berbagi tugas untuk mencari informasi/data pendukung guna memperkuat rumusan penyelesaian masalah yang telah dikembangkan dari berbagai sumber. 3. Peserta didik diminta untuk 	
--	--	--

	<p>mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, baik artikel, buku dan lain sebagainya. Kemudian siswa mencari materi mengenai pembentukan kelompok sosial untuk mengenali bentuk solidaritas sosial yang ada ditengah masyarakat kemudian membandingkannya dengan bentuk solidaritas sosial yang tercipta pada tradisi <i>ngeyehin karang</i></p> <p>4. Guru meminta peserta didik menggali kembali pemahamannya terhadap bentuk solidaritas sosial yang ada ditengah masyarakat terutama dalam tradisi <i>ngeyehin karang</i>.</p> <p>Memverifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain yang ditemukan dari berbagai sumber, mengembangkan hasil temuan dengan menyajikannya dalam bentuk makalah dan dilakukan presentasi yang kemudian ditanggapi langsung oleh kelompok lain. 2. Meminta kelompok yang telah siap untuk mengemukakan hasil diskusinya secara lisan melalui presentasi dan tulisan melalui makalah. 3. Memberikan tanggapan dan masukan <p>Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kasus atau permasalahan yang sedang dikaji. 2. Peserta didik menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa sehingga dapat melatih keterampilan metakognisi. 3. Guru dan peserta didik menarik kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang bentuk solidaritas sosial. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meberikan pengutan terkait materi yang telah di sampaikan 2. Guru mengadakan evaluasi 3. Guru memberikan refleksi diri dan 	15 enit

	<p>menyampaikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama</p>	
--	---	--

F. Assesmen

1). Pengetahuan

Penilaian pengetahuan berupa tes dan penugasan

2). Keterampilan

Penilaian keterampilan berupa penilaian diskusi kelompok dan hasil karya

3). Sikap (Spiritual dan Sosial)

Menggunakan Angket

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial akan dilakukan pada akhir penilaian

H. 1. PENILAIAN DIAGNOSTIK

H.1.1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen Diagnostik Non Kognitif ini dilakukan di awal pembelajaran dan tujuannya untuk mengenal kepribadian siswa baik secara psikologis, sosial emosional siswa, bahkan gaya belajar serta membangkitkan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bagaimana kabar anak – anak hari ini?		
2.	Apakah ada yang tidak sekolah hari ini?		
3.	Apakah anak-anak masih bersemangat dalam mengikuti pelajaran hari ini?		

4.	Apakah anak-anak sudah makan?		
----	-------------------------------	--	--

H.1.2 Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Sebelumnya sudah ada yang tau apa itu solidaritas sosial?
2.	Apakah solidaritas sosial masih ditemukan pada masyarakat saat ini?

H.1.3 Instrumen Penilaian Kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Berfikir Kritis	Mandiri	Bergotong Royong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (V) pada kolom yang tersedia jika peserta

didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

H.1.4 Instrumen Penilaian Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan			Skor
		Ketepatan	Kebenaran	Keorisinalitasan	

		Konsep		Penggunaan Istilah		gagasan atau pendapat		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								

Keterangan: 1 = tidak

2 = ya

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

No	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H.1.5 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

H.2 PEDOMAN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

H.2.1 Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Penguasaan Materi diskusi		
2.	Penguasaan Materi diskusi		
3.	Kemampuan mengolah kata		
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah		

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diterima merupakan kumulatif dari perolehan skor untuk setiap aspek dengan contoh sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 25, aspek kedua 15, aspek ketiga mendapatkan nilai 15 dan aspek keempat mendapatkan nilai 25 maka nilai peserta didik adalah 80.

H.2.2 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok & Absen :

Bagan Instruksi

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5 – 10 orang! Anggota kelompok ditentukan oleh guru pengajar!
2. Carilah salah satu contoh kasus solidaritas sosial yang terjadi di masyarakat baik dalam sumber artikel atau jurnal atau terbitan lainnya yang ada di berbagai literatur baik bisa melalui media fisik, media massa, dan media sosial
3. Baca dan pahami artikel tersebut!

4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan carilah bagian di bawah ini

H.2.3 Tabel Pelengkap Artikel

Judul Kasus Solidaritas Sosial				
Sumber Artikel				
Urgensi Topik yang diangkat				
Inti Kasus Solidaritas Sosial				

H.3. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

H.3.1 Refleksi Untuk Guru

1. Momen terbaik apakah yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja kegiatan yang belum baik saat saya melakukan kegiatan ini dan mengapa?
3. Bagaimana saya memodifikasi kegiatan dengan baik agar sesuai karakteristik murid?

H.3.2 Refleksi Untuk Siswa

1. Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang materi solidaritas sosial?
2. Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini.
3. Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. Setelah Kalian mempelajari materi solidaritas sosial apa yang dapat Kalian ambil?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan:

- a. Sejarah Desa Pedawa
- b. Latar belakang pelaksanaan tradisi *Ngeyehin Karang* pada masyarakat Desa Pedawa
- c. Bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam pelaksanaan tradisi *Ngeyehin Karang* pada masyarakat Desa Pedawa
- d. Aspek-aspek yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi *Ngeyehin Karang*

B. Identitas Informan

Nam :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

C. Draf Pertanyaan

1. Bagaimana Sejarah Desa Pedawa?
2. Bagaimana Latar belakang pelaksanaan tradisi *ngeyehin karang*?
3. Apakah Makna Pelaksanaan tradisi *Ngeyehin karang*?
4. Kapan pelaksanaan *ngeyehin karang* dilaksanakan?
5. Bagaimana prosesi tradisi *ngeyehin karang*?
6. Apa tujuan serta fungsi *ngeyehin karang*?
7. Siapa saja yang terlibat dalam prosesi *Ngeyehin Karang*?

8. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam tradisi *ngeyehin karang*?
9. Bagaimana peran Perempuan dan laki-laki dalam tradisi *ngeyehin karang*?
10. Apa saja bentuk-bentuk solidaritas sosial yang terdapat dalam tradisi *ngeyehin karang*?
11. Bagaimana pemanfaatan tradisi *ngeyehin karang* sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA?



Lampiran 4. Pedoman Observasi

No.	Aspek pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi fisik Desa Pedawa	✓	
2.	Prosesi pelaksanaan tradisi <i>Ngeyehin Karang</i>	✓	
3.	Sarana dan bahan yang digunakan pada saat tradisi <i>Ngeyehin Karang</i>	✓	
4.	Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dan keluarga dalam prosesi <i>ngeyehin karang</i>	✓	
6.	Peran perempuan masyarakat dalam tradisi <i>ngeyehin karang</i>	✓	
5.	Interaksi masyarakat pada saat prosesi <i>Ngeyehin Karang</i>	✓	
6.	Bentuk solidaritas sosial dalam tradisi <i>Ngeyehin karang</i>	✓	
7.	Aspek-aspek penting yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi <i>Ngeyehin Karang</i>	✓	



Lampiran 5. Daftar informan

No	Nama Informan	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	I Wayan Sukrata S.Pd	68 Tahun	Tokoh Masyarakat	Desa Pedawa
2	Drs. I Made Widiarma	58 Tahun	Guru Sosiologi	Desa Dencarik
3	I Wayan Sudiatika	51 Tahun	Kelian Adat	Desa Pedawa
4	I Ketut Bersama	68 Tahun	Tetua Desa	Desa Pedawa
5	Ni Nyoman Darning	62 Tahun	<i>Serati Banten</i>	Desa Pedawa
6	Wayan Wikrama	45 Tahun	Pemilik acara	Desa Pedawa
7	Nyoman Sutami	43 Tahun	Pemilik Acara	Desa Pedawa
8	Wayan Nuca	68 Tahun	<i>Balian Pengeyehan</i>	Desa Pedawa
9	Ni Wayan Sidri	67 Tahun	Istri <i>Balian</i>	Desa Pedawa
10	I Nyoman Sumadra	65 Tahun	<i>Balian Pengeyehan</i>	Desa Pedawa
11	I Made Saja	43 Tahun	Kerabat pemilik acara	Desa Pedawa
12	Ni Kadek Runiasih	40 Tahun	Tetangga pemilik acara	Desa Pedawa
13	I Putu Yuli Supriyandana S.Pd	29 Tahun	Kerabat pemlik acara	Desa Pedawa
14	Ketut Punia	71 Tahun	Tetua Desa	Desa Pedawa



Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak I Wayan Sukrata S, Pd



Gambar 2. Wawancara Bersama Bapak I Wayan Sudiastika



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak Ketut Bersama



Gambar 4. Wawancara Bersama Bapak Wayan Nuca



Gambar 5. Wawancara Bersama Ibu Ni Wayan Sidri



Gambar 6. Wawancara Bersama Bapak Made Saja



Gambar 7. Wawancara Bersama Drs. I Made Widiarma



Gambar 8. Wawancara Bersama I Nyoman Sumadra



Gambar 9. Wawancara Bersama Ni Kadek Runiasih

RIWAYAT HIDUP



Komang Risna Anjliani, lahir di Gerokgak, 28 Juli 2002.

Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Kadek Sumantra dan Ibu Luh Ariani. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yakni kakak Ns Ni Putu Riska Desianti S.Kep, dan Ns Ni Kadek Riski Desiani S.Kep.

Penulis beragama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Kridha Kumara Gerokgak pada tahun 2006-2007, selanjutnya penulis bersekolah di SDN 2 Gerokgak tahun 2007-2013 dan kemudian melanjutkan sekolah di jenjang SMP yakni di SMP Negeri 1 Gerokgak tahun 2014-2017, selanjutnya melanjutkan sekolah pada jenjang SMA di SMA Negeri 1 Gerokgak tahun 2018-2020 dengan jurusan (IPS) Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih program studi Pendidikan Sosiologi yang di bawah naungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Penulis aktif mengikuti perlombaan baik akademik dan non akademik, dan juga penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan mahasiswa jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan, dari periode 2021-2023, serta organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial sebagai bendahara dua pada periode 2021-2022, dan menjadi bendahara satu pada periode 2022-2023. Penulis Aktif mengikuti program Kampus Merdeka Yaitu pada Tahun 2022 mengikuti Kampus Mengajar angkatan ke 4, serta mengikuti Wirausaha Merdeka Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2023. Kemudian penulis menyelesaikan studinya pada awal semester genap tahun ajaran 2024/2025.